
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Arif Alianto

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: ariefalianto@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 3 Bulan : Maret Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to analyze the effect of solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio on the stock prices of oil and gas industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research method used is quantitative with a purposive sampling technique, involving 20 companies as samples over five years. The independent variables used are Debt to Asset Ratio (DAR) to measure solvency, Total Asset Turnover (TATO) to measure activity, and Return on Asset (ROA) to measure profitability, while the dependent variable is stock price. The results show that the activity ratio (TATO) has a significant effect on stock prices, whereas the solvency ratio (DAR) and profitability ratio (ROA) do not have a significant partial effect. However, simultaneously, these three ratios have a significant effect on stock prices. This study provides insights for investors in assessing the financial performance of companies and serves as a reference for companies to enhance their investment attractiveness.</i></p>

Keywords : Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 20 perusahaan sebagai sampel selama lima tahun. Variabel independen yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) untuk mengukur solvabilitas, Total Asset Turnover (TATO) untuk mengukur aktivitas, dan Return on Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas, sementara variabel dependen adalah harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan daya tarik investasi.

Kata Kunci : Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Harga Saham

A. PENDAHULUAN

Harga saham menjadi satu diantara indikator yang dapat menunjukkan seberapa baiknya bisnis perusahaan yang sedang berjalan. Harga saham adalah harga yang menunjukkan satu lembar kepemilikan saham suatu perusahaan. Dalam suatu pasar modal, harga saham tidak selalu tetap namun harganya akan selalu fluktuatif berdasarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Umumnya harga saham akan naik apabila sebuah perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik, dan sebaliknya apabila harga saham turun maka bisa disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak baik (Samudra & Ardini, 2020). Faktor utama yang menyebabkan harga saham naik dan turun adalah faktor fundamental. Perusahaan yang memiliki tren harga saham meningkat disebabkan karena fundamental yang baik. Tetapi perusahaan yang memiliki tren harga saham yang turun disebabkan karena fundamental yang buruk (Silalahi et al., 2023).

Analisis fundamental memiliki sejumlah faktor, satu diantaranya ialah faktor laporan keuangan. Untuk menganalisis fundamental menggunakan laporan keuangan adalah beserta mempergunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan terdapat berbagai jenis, diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas juga rasio profitabilitas. Tetapi, penulis hanya akan memilih menggunakan beberapa rasio saja untuk penelitian ini. Rasio yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu rasio solvabilitas, rasio aktivitas juga rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menjadi pengukur kemampuan sebuah perusahaan guna membayar kewajiban hutangnya di masa depan atau tidak (Saksono et al., 2023). Rasio solvabilitas bertujuan guna menilai kemampuan perusahaan menjalankan kewajibannya guna membayar hutang serta pinjaman dalam jangka pendek juga jangka panjang. Rasio solvabilitas memiliki beberapa jenis rasio perhitungan diantaranya, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earn*, *Debt to Capital Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*. Namun Peneliti tertarik untuk menggunakan perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang pengukurannya melalui cara membandingkan total hutang beserta total aset.

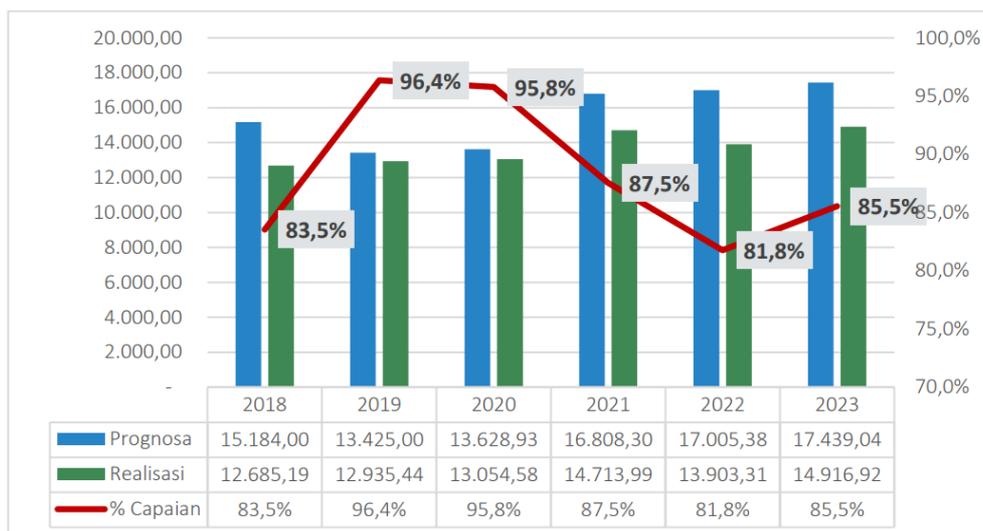
Rasio aktivitas merupakan rasio guna pengukuran seefektif apa perusahaan ketika mempergunakan aktivitya guna memperoleh penghasilan. Rasio aktivitas memiliki berbagai jenis rasio perhitungan diantaranya, perputaran persediaan/*Inventory Turnover*, perputaran piutang, perputaran total aktiva. Salah satu jenis pengukuran rasio aktivitas yang dipergunakan untuk penelitian ini yakni rasio perputaran total aset/*Total Asset Turn*

Over(TATO), TATO adalah metode pengukuran rasio dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva. Menurut Fahmi menjelaskan dalam buku Navigasi Finansial : Memahami Dampak Current Ratio dan Total Asset Turn Over Dalam Mengatasi Krisis Keuangan menyatakan “rasio ini, yang juga dikenal sebagai perputaran total aset, menunjukkan sejauh mana aset perusahaan berkontribusi terhadap penjualan” (Komala et al., 2024).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dibandingkan beserta aset maupun aktiva yang dimiliki (Darwis et al., 2022). Jenis rasio profitabilitas yakni *Return On Aset* (ROA), ROA adalah metode pengukuran beserta cara melakukan perbandingan laba sebelum bunga juga pajak dibagi beserta total aset (Billa et al., 2024).

Semua sektor bisnis telah mengalami berbagai kondisi ketidakstabilan ekonomi, diantara penyebabnya adalah adanya pandemi Covid-19 dan memanasnya perang Russia dan Ukraina, kondisi ini dari tahun 2019 sampai 2024. Akibat dari kejadian itu, banyak sekali usaha yang mengalami penurunan kinerja. Dari kejadian covid-19 menyebabkan pandemi yang panjang, sehingga arus perdagangan luar negeri dan dalam negeri terhambat karena ketatnya pembatasan arus perdagangan. Kemudian, dari kejadian perang Russia dan Ukraina mengakibatkan industri pertambangan dan migas mengalami lonjakan harga. Akibatnya, kondisi beberapa harga saham pada pasar modal juga mengalami penurunan. Sektor industri minyak dan gas adalah salah satu yang terpengaruh akibat terjadinya perang Russia dan Ukraina. Minyak dan gas adalah sumber energi yang sangat dibutuhkan oleh setiap negara, karena perannya sebagai sumber penggerak industri.

Indonesia merupakan negara penghasil minyak dan gas yang cukup banyak, namun produksi dalam negerinya masih belum mencukupi permintaan kebutuhan pasar dalam negerinya. Berdasarkan SKK Migas pada Februari tahun 2024 Indonesia memiliki cadangan minyak sebesar 4,7 miliar barel dan cadangan gas sebesar 55,76 triliun kaki kubik (Setiawan, 2024). Untuk meningkatkan produktivitasnya, kementerian ESDM membuat target investasi untuk mendorong peningkatan kinerjanya di bidang minyak dan gas.



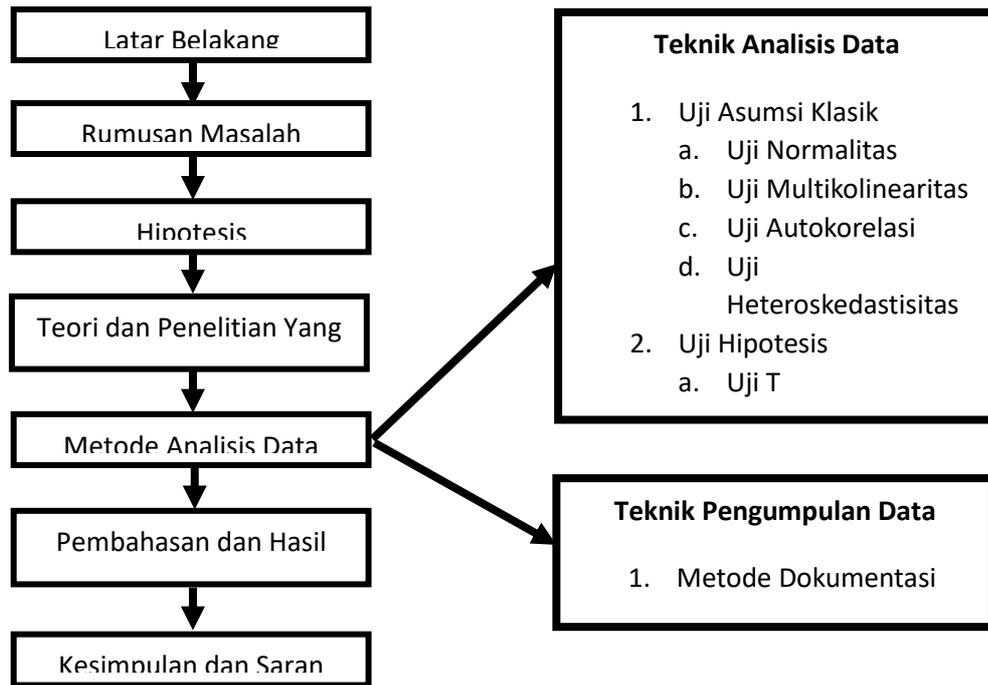
Sumber: www.migas.esdm.go.id (2024)

Gambar I. 1 Perkembangan Realisasi Investasi Migas Dari Tahun Ke Tahun

Hingga akhir 2023, realisasi investasi subsektor migas adalah sebesar USD14,92 miliar dari target sebesar USD17,44 miliar, sehingga Persentase Realisasi Investasi Subsektor Migas adalah 85,53%. Dengan target Persentase Realisasi Investasi Subsektor Migas pada tahun 2023 sebesar 81%, maka capaian kinerja indikator ini adalah 105,60% (Migas, 2024).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.



Gambar. Desain Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan industri minyak gas dan industri pendukung minyak gas batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Dari total populasi perusahaan terdapat 40 perusahaan, namun sampel yang memenuhi kriteria hanya 20 perusahaan. Berikut adalah data nama perusahaan industri minyak gas dan industri pendukung minyak gas batubara yang akan dijadikan objek sampel penelitian:

Tabel. Daftar Perusahaan Industri Minyak Gas 2019-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
2	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
3	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
4	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

5	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk.
6	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
7	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
8	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
9	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk.
11	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
12	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
13	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
14	SURE	PT Super Energy Tbk.
15	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
16	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
17	ELSA	PT Elnusa Tbk.
18	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
19	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
20	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

a) Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan 20 perusahaan industri minyak dan gas selama lima tahun. Variabel independen yang digunakan meliputi:

Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR),

Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover (TATO),

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA),

Variabel Dependen berupa Harga Saham.

b) Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Uji Normalitas: Hasil menunjukkan bahwa residual data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas: Tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model, ditunjukkan oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10.

Uji Autokorelasi: Berdasarkan uji Durbin-Watson, tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas: Hasil uji menunjukkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

c) Uji Hipotesis

1) Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Nilai t hitung = -1,421 dengan signifikansi 0,159 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Nilai t hitung = 3,216 dengan signifikansi 0,002 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Nilai t hitung = -0,281 dengan signifikansi 0,779 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4) Pengaruh Simultan Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Nilai F hitung = 4,776 dengan signifikansi 0,004 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pembahasan

a) Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri minyak dan gas. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak terlalu mempertimbangkan tingkat utang perusahaan dalam menentukan keputusan investasi, tetapi lebih berfokus pada faktor lain seperti profitabilitas dan prospek bisnis perusahaan.

b) Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Ditemukan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, semakin menarik perusahaan bagi investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efisiensi operasional perusahaan berperan penting dalam menarik minat investor.

c) Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh fluktuasi laba yang tinggi dalam industri minyak dan gas akibat faktor eksternal seperti harga minyak global dan kebijakan pemerintah.

d) Pengaruh Simultan Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Secara simultan, ketiga rasio keuangan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari solvabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan profitabilitas tetap menjadi faktor penting dalam menentukan nilai saham perusahaan industri minyak dan gas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rasio solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan dalam rasio ini justru cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa DAR memiliki koefisien negatif dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan. Di sisi lain, rasio aktivitas yang diukur melalui Total Asset Turnover (TATO) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan dalam rasio ini berkontribusi terhadap kenaikan harga saham, sebagaimana dibuktikan dengan nilai koefisien positif dan signifikansi di bawah 0,05. Sementara itu, rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun ROA meningkat, hasil regresi linier menunjukkan bahwa hubungan ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Secara keseluruhan, harga saham pada perusahaan industri minyak dan gas dalam periode 2019-2023 dipengaruhi secara simultan oleh rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Pengujian dengan uji F menunjukkan hasil signifikan, yang mengindikasikan bahwa ketiga rasio tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap pergerakan harga saham. Namun, secara parsial, hanya rasio aktivitas yang memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam industri ini, efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan lebih berperan dalam menentukan harga saham dibandingkan dengan tingkat utang atau profitabilitas perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Billa, S. S., Siti, N., Ramdan, F., Bandung, U. I., & Syariah, U. U. (2024). *Jurnal Ekonomi Revolusioner ANALISIS PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING (NPF) DAN LABA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA UNIT USAHA SYARIAH*. 8(1), 110–116.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Komala, Y., Andriani, R., & Outari, J. S. (2024). *Navigasi Finansial : Memahami Dampak Current Ratio dan Total Asset Turn Over*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Migas, U. D. (2024). *Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi*.
- Saksono, H., Poddala, P., Prananingrum, D. K., Nawarcono, W., Aris, N., Sululing, S., Ismanto, H., Marthika, L. D., Khasanah, & R.Manane, D. (2023). *Manajemen Keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.
- Setiawan, V. N. (2024). *Duh! Ternyata Cadangan Minyak RI Cuma Bertahan Sampai Tahun Segini*. CNBC Indonesia.
- Silalahi, D., Tarigan, M. I. B., & Silalahi, E. (2023). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL*. Cattleya Darmaya Fortuna.